

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021

Eka Novia^{1*}, Anik Malikah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : noviae626@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at a manufacturing company with the method used in the research is a quantitative method using logistic regression analysis test, regression model feasibility test, overall regression model test, coefficient of determination and wald test. The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, company size, and company age on the accuracy of financial reporting. The dependent variable is the accuracy of financial reporting. by using a purposive sampling sample of 66 manufacturing companies. Processed using SPSS with the results of research on profitability does not affect the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.260 greater than 0.05, company size has a significant and positive effect on the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.004 less than 0.05, age the company has a significant and positive effect on the accuracy of financial reporting with a significant value of 0.028 less than 0.05.

Keywords : Profitability, company size, company age, accuracy of financial reporting.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi di Indonesia saat ini, investasi di Indonesia juga mengalami peningkatan salah satunya di perusahaan manufaktur sebesar 38% dari semester I-2021 sebesar Rp. 167,1 triliun menjadi Rp. 230,8 triliun pada semester 1-2022. Persaingan bisnis dikalangan perusahaan yang sudah *go public* sangat ketat terlebih di perusahaan manufaktur. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan jual beli saham. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyediakan sarana untuk penawaran jual beli saham bagi siapapun yang ingin menjual maupun membeli. Dengan persaingan yang semakin ketat ini tentunya harus diimbangi dengan penyampaian informasi perusahaan yang penting bagi pihak eksternal, salah satu informasi yang penting yaitu laporan keuangan perusahaan.

Menurut BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) Nomor : KEP-431/BL/2012 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus dilaporkan kepada lembaga keuangan selambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, dengan adanya peraturan yang sudah ditetapkan. Sebanyak 91 perusahaan pada tahun 2021 masih terlambat dalam melaporkan laporan keuangan beberapa diantaranya termasuk perusahaan manufaktur. Ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan tentunya akan memberikan citra baik bagi perusahaan di mata pihak eksternal, tentunya apabila sebuah perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan juga akan memberikan citra buruk bagi perusahaan yang tentunya ini sangat tidak baik bagi perkembangan sebuah perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk memberikan kinerja yang baik agar dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan tentunya harus dijadikan pembelajaran dan pertimbangan bagi sebuah perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun sehingga terbentuk perusahaan yang kuat untuk bersaing di dunia bisnis dengan perusahaan yang lainnya. keterlambatan ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa penyebab. Menurut An'umillah (2019) yang melakukan penelitian terkait ketepatan

pelaporan keuangan dan mehyatakan bahwa “ketepatan pelaporan keuangan bisa dipengaruhi oleh umur dan ukuran perusahaan”. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya semakin baik kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan atau melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, juga semakin tua umur perusahaan tentunya perusahaan tersebut sudah banyak memiliki pengalaman dalam mempertahankan bisnisnya dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri sehingga tentunya perusahaan yang memiliki banyak pengalaman akan selalu berusaha melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu karena ini akan memberikan efek bagi citra perusahaan yang semakin baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan pelapoan keuangan adalah profitabilitas, menurut Purba (2020) “profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan” , semakin besar laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan semakin baik pula kinerja sebuah perusahaan tersebut, maka profitabilitas juga memungkinkan dapat berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Kontribusi Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam bidang mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.
- c. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dimasa yang akan datang.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi kepada sebuah perusahaan dengan melihat bagaimana sebuah perusahaan patuh dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.
- e. Memberikan gambaran kepada perusahaan tentang informasi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan masukan kepada perusahaan agar lebih mematuhi ketaatan waktu pelaporan keuangan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori Keagenan merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai (*Principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*Agent*). Menurut Nugroho (2017) menjelaskan bahwa teori keagenan adalah hubungan agensi tercipta ketika principal mempekerjakan orang lain (*Agent*) untuk memberikan suatu jasa.

Teori Kepatuhan

Menurut Milgram (1963) menjelaskan bahwa kepatuhan muncul bukan karena adanya keinginan dari pelaksana perintah untuk menyesuaikan diri. Teori kepatuhan juga mendorong

emiten untuk berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain kewajiban melaporkan laporan dengan tepat waktu juga akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dan juga akan memberikan dampak positif kepada citra perusahaan.

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2016:184) menyatakan *Signalling Theory* adalah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang

Ketepatan Pelaporan

Ketepatan pelaporan adalah kejujuran perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Menurut (KBBI), ketepatan adalah hal, sifat, atau keadaan sedangkan pelaporan adalah sebuah proses memberikan informasi terkait laporan dalam hal ini berupa laporan keuangan. Tentunya ketepatan pelaporan bagi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat penting, karena dalam hal ini ketepatan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, adanya laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, dan laporan lain). Laporan keuangan merupakan informasi yang banyak digunakan oleh pihak eksternal untuk melihat kinerja sebuah perusahaan, dengan adanya laporan keuangan akan membantu pihak eksternal untuk memberikan sebuah keputusan ekonomi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur prosentase laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dengan semua kemampuan yang perusahaan miliki yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan modal. Pengukuran profitabilitas sendiri bisa diukur menggunakan 8 (delapan) rasio yaitu: Margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian aset (ROA), rasio pengembalian ekuitas (ROE), rasio pengembalian penjualan (ROS), pengembalian modal yang digunakan (ROCE), *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio pengembalian aset (ROA). Menurut Astuti dan Erawati (2018) profitabilitas merupakan kesiapan emiten memperoleh keuntungan dapat dilihat dari rasio profitabilitas.

Ukuran Perusahaan

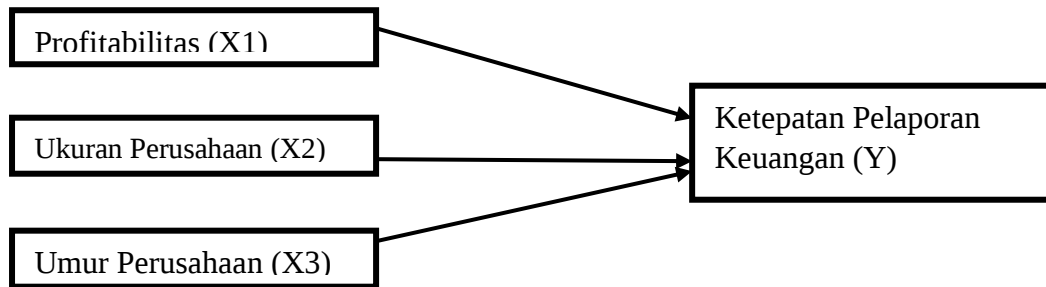
Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang bisa dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Menurut Hartono (2012:14) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aset. Semakin besar perusahaan biasanya perusahaan mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan mampu untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Umur Perusahaan

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, sedangkan umur perusahaan adalah rentang lama berdirinya sebuah perusahaan berdiri di Bursa Efek Indonesia. Menurut Yunietha dan Palupi (2017) perusahaan yang telah lama berdiri telah memiliki reputasi dan berusaha mempertahankannya perusahaannya dalam dunia bisnis. Semakin lama perusahaan berdiri tentunya akan memiliki pengalaman yang banyak sehingga dapat membentuk perusahaan yang bisa bersaing di dunia bisnis.

Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H2 : Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H3 : Variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 dengan waktu pelaksanaan sejak Oktober 2022 – Februari 2023

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan Regresi Logistik, Statistik Deskriptif, Uji Keseluruhan Model, Uji Kelayakan Model, dan Uji Hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Dependen Variabel

Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y)

Ketepatan pelaporan keuangan ialah kejituan sebuah perusahaan dalam melaporkan hasil pencatatan keuangan sebuah perusahaan, tersedianya informasi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang dilaporkan secara tepat waktu.

Independen Variabel

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur prosentase laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, dimana laba didapat dari hasil penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal, atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan dengan menggunakan nilai ukur logaritma dari total aset. Semakin besar aset yang dimiliki sebuah perusahaan semakin besar pula ukuran sebuah perusahaan dan tentunya semakin baik pula kinerja sebuah emiten.

Umur Perusahaan (X3)

Umur Perusahaan merupakan lama berdirinya sebuah perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia. Semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak pengalaman yang didapat

perusahaan untuk bersaing dalam dunia bisnis sehingga membentuk perusahaan yang berkembang dan tentunya dapat menciptakan kinerja yang baik untuk perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dalam hal ini merupakan cara mengambil data-data tertulis dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melalui website resmi www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sampel

Tabel 1.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	214
1.	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2018 -2021	(55)
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2021	(9)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam melaporkan laporan keuangan	(28)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba selama periode 2018-2021	(56)
	SAMPEL PENELITIAN	66
	JUMLAH SAMPEL (SAMPEL 66 X 4 TAHUN)	264

Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 66 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Sedangkan proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel diatas.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	264	.000	2.212	.10661	.211795
SIZE	264	25.520	33.537	28.75730	1.647726
AGE	264	2	41	21.45	11.228
Ketepatan pelaporan	264	0	1	.95	.209
Valid N (listwise)	264				

Pada Tabel 1.2 maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut :

1. Diketahui variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan sampel sebanyak 264, nilai *minimum* 0,000, nilai *maximum* 2,212, nilai rata-rata 0,10661, maka nilai standar deviasinya yaitu 0,211795.
2. Diketahui variabel ukuran perusahaan dengan sampel sebanyak 264, nilai *minimum* 25,520, nilai *maksimum* 33,537, nilai *mean* 28,75730, maka nilai standar deviasinya yaitu 1,647726.
3. Diketahui variabel umur perusahaan dengan sampel sebanyak 264, nilai *minimum* 2, nilai *maksimum* 41, nilai *mean* 21,45, maka nilai standar deviasinya yaitu 11,228.
4. Diketahui variabel ketepatan pelaporan dengan sampel sebanyak 264, nilai *minimum* 0, nilai *maximum* 1, nilai rata-rata 0,95, maka nilai standar deviasinya yaitu 0,209.

Uji Keseluruhan Model

**Tabel 1.3 Hasil Uji Keseluruhan Model
Blok 0 Nilai -2 Log likelihood (-2LL Awal)**

Iteration History ^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	123.057	1.818
2	100.201	2.602
3	97.699	2.969
4	97.631	3.042
5	97.631	3.045
6	97.631	3.045

Blok 1 Nilai -2 Log likelihood (-2LL Akhir)

Iteration History ^{a,b,c,d}					
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	ROA	SIZE	AGE
Step 1 1	114.761	-.661	-.995	.082	.011
2	84.244	-4.400	-1.314	.232	.025
3	75.137	-12.152	-1.203	.511	.044
4	72.334	-20.506	-.969	.810	.058
5	71.994	-24.263	-.885	.946	.064
6	71.987	-24.826	-.875	.967	.065
7	71.987	-24.838	-.875	.967	.065
8	71.987	-24.838	-.875	.967	.065

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, dapat dilihat jika nilai -2Log Likelihood pada blok 0 sebesar 97,631 dan pada nilai -2Log Likelihood pada blok 1 sebesar 71,987 yang berarti terdapat penurunan yang menandakan bahwa model penelitian ini dinyatakan *fit*, artinya penambahan-penambahan variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE) terhadap ketepatan pelaporan keuangan ke dalam model penelitian akan memperbaiki model *fit* dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 1.4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.527	8	.300

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, dapat disimpulkan jika nilai sig adalah sebesar 0,300 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dijelaskan bahwa model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini telah sesuai dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Regresi Logistik

Tabel 1.5 Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-.875	.777	1.266	1	.260	.417
	SIZE	.967	.332	8.511	1	.004	2.631
	AGE	.065	.029	4.815	1	.028	1.067
	Constant	-24.838	9.147	7.374	1	.007	.000
a. Variable(s) entered on step 1: ROA, SIZE, AGE.							

Berdasarkan Tabel 1.5 didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$L_n(TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 AGE + e$$

$$L_n(TL/1-TL) = -24,838 + (-0,875) + 0,967 + 0,065 + e$$

(Sig. 0,260) (Sig. 0,004) (Sig. 0,028)

Keterangan :

$L_n(TL/1-TL)$: Ketepatan pelaporan keuangan (merupakan variabel *dummy*, kategorri 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas (*Return on Assets*)

SIZE : Ukuran Perusahaan

AGE : Umur Perusahaan

e : *Error Term*

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	71.987 ^a	.093	.299
a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.			

Pada Tabel 1.6 diatas diketahui nilai statistik *Nagelkerke R Square* 0,299 atau 29,9% yang berarti bahwa nilai diatas dijelaskan sebagai kemampuan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan pada ketepatan pelaporan keuangan sebesar 29,9% dan selebihnya sebesar 70,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar model penelitian ini.

Uji Wald

Tabel 1.7 Hasil Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-.875	.777	1.266	1	.260	.417
	SIZE	.967	.332	8.511	1	.004	2.631
	AGE	.065	.029	4.815	1	.028	1.067
	Constant	-24.838	9.147	7.374	1	.007	.000
a. Variable(s) entered on step 1: ROA, SIZE, AGE.							

Dari Tabel 1.7 diketahui jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai sig dari profitabilitas sebesar 0,260 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y).
2. Nilai sig ukuran perusahaan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y).
3. Nilai sig umur perusahaan sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan (X3) berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y).

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purba (2020) dimana diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Besar kecilnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan tentunya perusahaan tetap dituntut untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, selain ada denda yang dikenakan ketika terlambat dalam melaporkan laporan keuangan, hal ini juga akan memberikan citra buruk bagi perusahaan sehingga di mata para investor sebuah perusahaan akan dinilai jelek kinerjanya jika melaporkan laporan keuangan tidak secara tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Dapat disimpulkan dari hasil analisis statistik bahwa Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purba (2020) dimana menurut hasil penelitian yang diperoleh Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Semakin besar ukuran perusahaan tentunya sebuah perusahaan akan mengimbangi dengan kinerja keuangan dan kinerja karyawan dengan baik agar dapat memberikan laporan keuangan secara tepat waktu. Semakin kecil ukuran perusahaan tentunya perusahaan akan kurang dalam pengalaman bersaing dalam dunia bisnis sehingga dapat menyebabkan kurang baiknya kinerja sebuah perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan bisa terlambat dalam melaporkan laporan keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik bahwa Umur Perusahaan (X3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purba (2020) dimana menurut hasil penelitian yang diperoleh Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kinerja perusahaan yang baik tentunya diimbangi dengan perusahaan yang telah lama berdiri di Bursa Efek Indonesia, dalam hal ini perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki banyak pengalaman dalam hal mempertahankan dan mengembangkan bisnis, sehingga mampu membentuk perusahaan yang kuat dan memiliki kinerja perusahaan yang baik sehingga mampu melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan nilai sig 0,260 yang lebih besar dari 0,05.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, dengan nilai sig 0,004 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel umur perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, dengan nilai sig 0,028 yang lebih kecil dari 0,05.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.
2. Objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur kriteria dalam menyeleksi terlalu banyak sehingga data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur.
3. Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Saran

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak dalam meneliti ketepatan pelaporan keuangan, seperti opini auditor, kepemilikan publik, likuiditas, *leverage*.
2. Menambah jumlah sampel dengan menambahkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dan mengurangi kriteria sampel yang digunakan sehingga data yang digunakan lebih menggambarkan keseluruhan perusahaan manufaktur.
3. Menambah objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak menggunakan perusahaan sektor manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Kajian Bisnis* 26(2): 144–57. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). "Peraturan Bapepam Dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*: 1–19. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/BAPEPAM-XK6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/X.K.6.pdf>.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 10 November. 2022. <https://kbbi.web.id/didik>
- Milgram, Stanley. (1963). "Behavioral Study of Obedience". *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67. p.371-378. Yale University. (Online). Tersedia: <http://www.wordnik.com/words/obedience/definitions>. [19 Oktober 2022]
- Rahayu, Ratna Dwi Titi, and Indarto Waluyo. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(1): 1–23.
- Wijayanti, Ngestiana. (2009). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta*: 1–83.